

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional dan desain penelitian cross-sectional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji "Hubungan antara Social Comparison dan Ketidakpuasan Tubuh pada Mahasiswa Perempuan yang Menggunakan Media Sosial Lokasi Dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan Agustus 2024.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Corper *et,al* populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi disini adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diukur yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berumur 18-21, dengan jumlah sebanyak 1057 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2021). Besar sampel dihitung menggunakan rumus perhitungan Slovin sebagai berikut :

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Sampling error : 0,05

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini, yaitu :

Diketahui : $N = 1057$

$$e = 5\% = 0,05$$

Ditanya : $n =$ Jumlah sampel

Penyelesaian

$$\begin{aligned} n &= \frac{1057}{1 + (1057 \times (0,05)^2)} \\ &= \frac{1057}{1 + 2,6425} \\ &= \frac{1057}{3,6425} \\ &= 290,185 \text{ - (dibulatkan menjadi 291)} \end{aligned}$$

Untuk menghindari data yang kurang lengkap, peneliti menambahkan 10% sehingga total sampel pada penelitian ini sejumlah 319 responden. Untuk menentukan sampel yang digunakan disetiap program studi dalam penelitian ini, perhitungannya dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Hasil perhitungan sampel}$$

- a. Keperawatan (S-1) : $n = \frac{271}{1057} \times 319 = 81,7$ dibulatkan menjadi 82
- b. Kebidanan (D-3) : $n = \frac{63}{1057} \times 319 = 19$
- c. RMIK : $n = \frac{201}{1057} \times 319 = 60,6$ dibulatkan menjadi 61
- d. Farmasi (S-1) : $n = \frac{285}{1057} \times 319 = 86$
- e. TBD : $n = \frac{67}{1057} \times 319 = 20$
- f. Kebidanan (S-1) : $n = \frac{169}{1057} \times 319 = 51$

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling*. Di mana populasi terdiri dari elemen yang tidak homogen dan terdistribusi secara proporsional dalam strata-strata tertentu (Sugiyono, 2021).

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Jenis kelamin perempuan.
 - 2) Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - 3) Berusia 18-21 tahun.
 - 4) Pengguna aktif media sosial *Instagram*
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan mental/mendatangi Psikolog/Psikiater

C. Variabel Penelitian

Menurut Cresswell Variabel adalah karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati. Variabel ini dapat bervariasi antara individu atau organisasi yang diteliti, sehingga menghasilkan data dalam bentuk kategori (data diskrit/nominal) atau data kontinu (ordinal, interval, dan ratio) (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu *social comparison*.
2. Variabel terikat (*dependen variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu ketidakpuasan pada tubuh.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	<i>Social Comparison</i>	Perilaku membandingkan diri dengan orang lain dalam hal fisik di <i>Instagram</i> , dengan orang yang lebih menarik (<i>upward comparison</i>) maupun yang dianggap lebih tidak menarik dari dirinya (<i>downward comparison</i>).	Pengukuran menggunakan kuisioner <i>The Upward And Downward Appearance Comparison Scale</i> (UDACS)	Skala Likert	Rendah = $X < 22,623$ Sedang = $22,623 \leq X \leq 42,733$ Tinggi = $X > 42,733$
2.	Ketidakpuasan Tubuh	Sebuah penilaian negatif terhadap tubuhnya dilihat dari aspek : <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian negatif terhadap bentuk tubuh • Perasaan malu terhadap penampilan fisik • <i>Body checking</i> (perilaku pemeriksaan tubuh) • <i>Body camouflaging</i> (penyamaran tubuh) • Menghindari social 	Pengukuran dilakukan menggunakan kuisioner ketidakpuasan bentuk tubuh	Skala Likert	Rendah = $X < 62,227$ Sedang = $62,227 \leq X \leq 102,413$ Tinggi = $X > 102,413$

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat pengukuran atau instrumen yang berbentuk skala, yaitu sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang disusun untuk menggali informasi melalui respon terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut (Dewi & Ningsih, 2023). Dengan uraian penjelasan mengenai skala dari masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Skala *Social comparison*

Dalam skala ini menggunakan skala *social comparison* dari penelitian oleh Semeer (2022) yang berjudul “Pengaruh *Social comparison* Terhadap *Body Dissatisfaction* Pengguna *Instagram* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologis UIN Malang” yang dikembangkan oleh O'Brien (2009) berdasarkan teori yang diajukan oleh Festinger, yaitu The Upward and Downward Appearance Comparison Scale (UDACS), skala ini mengukur perbandingan penampilan antara individu dengan orang lain, baik yang lebih tinggi (upward) maupun yang lebih rendah (downward) dalam hal penampilan fisik yang terdiri dari 13 item. Berikut adalah *blueprint* dari skala UDACS:

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Social Comparison

Aspek	Indikator	Pernyataan item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Upward Comparison</i> (perbandingan keatas)	Menilai penampilan diri dengan orang lain yang lebih baik	1, 3, 4, 6, 8, 9, 12,	-
<i>Downward Comparison</i> (perbandingan kebawah)	Menilai penampilan diri dengan orang yang lebih buruk	2, 5, 7, 10, 11, 13	-

Skala *social comparison* ini terdiri dari item-item yang masing-masing memiliki empat pilihan jawaban alternatif, yaitu "SS (Sangat Setuju)", "S (Setuju)", "TS (Tidak Setuju)", dan "STS (Sangat Tidak Setuju)", dengan nilai skor untuk setiap pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skoring Skala Social Comparison

Pilihan	Pernyataan <i>Favorable</i>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kategori *social comparison* pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan rumus berikut :

1) Rendah

$$X < \text{Mean} - 1 \times \text{SD}$$

$$X < 32,66 - 1 \times 10,073$$

$$X < 32,66 - 10,073$$

$$X < 22,623$$

2) Sedang

$$\text{Mean} - 1 \times \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$$

$$32,66 - 1 \times 10,073 \leq X \leq 32,66 + 1 \times 10,073$$

$$22,623 \leq X \leq 42,733$$

3) Tinggi

$$X > \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$$

$$X > 32,66 + 1 \times 10,073$$

$$X > 42,733$$

Tabel 3. 4 Kategorisasi Skala Social Comparison

Kategori	Perhitungan	Skor
Rendah	$X < \text{Mean} - 1 \times \text{SD}$	$X < 22,623$
Sedang	$\text{Mean} - 1 \times \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$	$22,623 \leq X \leq 42,733$
Tinggi	$X > \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$	$X > 42,733$

b. Skala Ketidakpuasan Tubuh

Dalam penelitian ini menggunakan skala ketidakpuasan tubuh yang mencakup berbagai aspek terkait ketidakpuasan terhadap tubuh. Skala ini terdiri dari 34 item yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu item yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan item yang bertentangan dengan pernyataan (*unfavorable*). Berikut adalah tabel *blueprint* skala ketidakpuasan tubuh :

Tabel 3. 5 Blue Print Skala Ketidakpuasan Tubuh

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Penilaian negatif terhadap tubuh	Penilaian negatif pada tubuh bagian atas	1,3,4,5	2
		Penilaian negatif pada tubuh bagian Tengah	6,7,8	-
		Penilaian negatif pada tubuh bagian bawah	10	9
		Penilaian negatif pada keseluruhan tubuh	11,13,14	12
2.	Perasaan malu terhadap bentuk tubuh	Kurang percaya diri karena tubuh	15	16
		Minder dengan penilaian orang lain	18,19,20,21	17
3.	<i>Body checking</i>	Mengecek kondisi fisik berulang kali	22,23	-

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
		Memeriksa bagian tubuh yang kurang menarik	24,25	-
4.	<i>Body camouflaging</i>	Menyamarkan dengan pakaian	27	26
		Menyamarkan dengan melakukan perubahan pada bagian tubuh	28,29	-
5.	Menghindari aktivitas social	Enggan beraktivitas bersama orang lain	30,31	32

Skala ini berisi item yang masing-masing memiliki empat alternatif jawaban yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju), berikut nilai skor untuk setiap pilihan jawaban, diantaranya :

Tabel 3. 6 Skoring Skala Ketidakpuasan Tubuh

Pilihan	Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Kategori ketidakpuasan tubuh pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan rumus berikut :

1) Rendah

$$X < \text{Mean} - 1 \times \text{SD}$$

$$X < 82,32 - 1 \times 20,093$$

$$X < 82,32 - 20,093$$

$$X < 62,227$$

2) Sedang

$$\text{Mean} - 1 \times \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$$

$$82,32 - 1 \times 20,093 \leq X \leq 82,32 + 20,093$$

$$62,227 \leq X \leq 102,413$$

3) Tinggi

$$X > \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$$

$$X > 82,32 + 1 \times 20,093$$

$$X > 102,413$$

Tabel 3. 7 Kategorisasi Skala Ketidakpuasan Tubuh

Kategori	Perhitungan	Skor
Rendah	$X < \text{Mean} - 1 \times \text{SD}$	$X < 62,227$
Sedang	$\text{Mean} - 1 \times \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$	$62,227 \leq X \leq 102,413$
Tinggi	$X > \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$	$X > 102,413$

2. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merujuk pada metode atau teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi (Heryana, 2020). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner melalui *Google Form* yang dibagikan melalui *WhatsApp*.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu alat ukur dapat dianggap sahih atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalamnya dapat menggambarkan dengan tepat apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2021).

- a. Instrumen *social comparison* dengan kuisisioner UDACS yang diadopsi dari penelitian Semeer (2022) telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid dengan hasil uji 0,470-0,782.
- b. Instrumen ketidakpuasan tubuh juga telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya Semeer (2022) dan dinyatakan valid dengan hasil 0,238-0,699.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya ketika digunakan berulang kali. Alat ukur dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan hasil yang konsisten meskipun dilakukan pengukuran berulang kali pada kondisi yang sama (Janna & Herianto, 2021)

- a. Instrumen *social comparison* skala UDACS sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Semeer (2022) dengan nilai *alpha Cronbach* pada skala UDACS 0.902 yang dapat diartikan skala ini sudah reliabel.
- b. Instrumen skala ketidakpuasan tubuh sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Semeer (2022) memiliki nilai *alpha Cronbach* 0.748 atau sudah reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada kedua skala dapat dianggap reliabel atau konsisten karena telah memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu dengan nilai alpha Cronbach lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa kedua skala tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2018), data yang diperoleh dari jawaban kuisisioner dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan jawaban dari responden. jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan konsisten dengan jawaban lainnya. Apabila terdapat data yang kurang lengkap, kuisisioner akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi

b. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diperiksa, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean atau coding. *Coding* adalah proses mengonversi data yang berbentuk kalimat menjadi angka. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah proses pemasukan data (*data entry*).

- 1) *Coding* Fakultas (1 = S-1 Keperawatan, 2 = S-1 Kebidanan, 3= D-3 Kebidanan, 4= S-1 Farmasi, 5= D-3 RMIK, 6= D-3 TBD).
- 2) *Coding* Semester (1= semester 3, 2= semester 5, 3= semester 7).
- 3) *Coding* Kategorisasi Skala *Social comparison* (1 = Rendah, 2 = Sedang, 3 = Tinggi)
- 4) *Coding* Kategorisasi Skala Ketidakpuasan Tubuh (1 = Rendah, 2 = Sedang, 3 = Tinggi).

c. *Tabulating*

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan tabel-tabel untuk pengolahan data, di mana tabel tersebut dibuat berdasarkan hasil dari masing-masing variabel penelitian dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel-tabel ini untuk memudahkan pengelolaan dan analisis data.

2. Analisis Data

Setelah data diolah dengan tepat, peneliti langsung melakukan analisis statistic.

Analisis statistik yang dapat digunakan antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variable (Heryana, 2020). Pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$p = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

p = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel yang dianggap saling terkait. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara tingkat social comparison dengan ketidakpuasan tubuh, dengan kedua skala berbentuk ordinal. Oleh karena itu, metode statistik yang digunakan adalah Gamma, yang bertujuan untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara kedua variable antara kedua variabel tersebut. Berikut adalah penafsiran hubungan korelasi menggunakan Gamma :

Tabel 3. 8 Interpretasi Gamma

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan persetujuan etis yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor. Skep/504/KEP/VIII/2024. Prinsip etik dalam penelitian meliputi:

1. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti menjaga anonimitas responden dengan mengganti nama responden menjadi inisial.

2. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan dengan cara tidak memberikan hasil penelitian kepada siapapun kecuali kebutuhan skripsi

3. *Informed consent*

Setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian, sebelum mengisi kuisioner akan melampirkan *informed consent* pada *google form*, jika responden menyetujui *informed consent* lalu bisa melanjutkan mengisi kuisioner.

4. *Respect* (menghormati)

Prinsip ini menekankan pentingnya menghormati otonomi subjek penelitian, yaitu hak untuk membuat keputusan sendiri tentang partisipasi dalam penelitian. Peneliti menghormati keputusan mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, merupakan langkah pertama dalam penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Peneliti melakukan kajian pustaka untuk memperoleh fenomena yang relevan
- b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk membahas judul skripsi.

- c. Peneliti meminta persetujuan terhadap judul kepada dosen pembimbing dan program studi
 - d. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan.
 - e. Melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - f. Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian.
 - g. Melakukan seminar proposal.
 - h. Peneliti melakukan revisi terhadap hasil seminar proposal berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti mendapatkan daftar nama mahasiswa aktif dari BAA, kemudian melakukan pemilihan secara acak menggunakan website Spin The Wheel berdasarkan nama mahasiswa. Setelah nama mahasiswa muncul sebagai responden, peneliti akan menghapus nama tersebut dan melanjutkan pengacakan sampai jumlah sampel terpenuhi sebanyak 319 mahasiswa.
 - b. Peneliti membentuk grup WhatsApp untuk responden yang terbagi menjadi enam grup, yaitu S1 Keperawatan, S1 Kebidanan, S1 Farmasi, D3 RMIK, D3 Kebidanan, dan D3 TBD.
 - c. Peneliti menghubungi ketua kelas dan penanggung jawab untuk semester 1, 3, dan 5 di masing-masing program studi untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - d. Setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan maksud penelitian, Peneliti mengirimkan tautan grup *WhatsApp* dan memberikan daftar nama-nama yang telah dipilih sebagai responden.
 - e. Peneliti memeriksa daftar nama-nama di grup, dan jika ada yang belum bergabung, peneliti menghubungi setiap calon responden secara pribadi untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada mereka.
 - f. Jika calon responden menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan tautan grup *WhatsApp*.
 - g. Untuk menjaga konsistensi dalam tujuan, jika responden setuju, mereka

tidak boleh keluar dari grup.

- h. Setelah responden memberikan persetujuan, peneliti mengirimkan tautan Google Form yang berisi informed consent serta informasi umum mengenai responden.. Pada halaman selanjutnya, terdapat kuesioner mengenai *social comparison* dan ketidakpuasan tubuh.
 - i. Waktu pengisian membutuhkan sekitar 15 menit, sementara pengisian kuesioner dilaksanakan selama 1 minggu.
 - j. Bukti persetujuan penelitian diberikan dengan mencentang pilihan "Saya Setuju" pada bagian *informed consent* dalam formulir *Google* tersebut.
 - k. Setelah responden mengisi kuesioner, mereka mengonfirmasi di grup WhatsApp bahwa mereka telah mengisi *informed consent* dan kuesioner.
 - l. Peneliti melakukan pengecekan pada Google Form setelah menerima konfirmasi.
 - m. Sebanyak 319 mahasiswa sudah mengisi kuisisioner secara lengkap, namun setelah peneliti mengecek jawaban responden, terdapat 23 mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria peneliti yaitu tidak menggunakan *Instagram* dan mempunyai gangguan mental dan mendatangi psikolog/psikiater. Sehingga peneliti menghapus 23 mahasiswa tersebut dan mengulang untuk merandom nama mahasiswa dan dijadikan sebagai responden.
 - n. Setelah data terkumpul secara lengkap, peneliti memberikan hadiah berupa *e-money* sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi responden dalam penelitian .
 - o. Peneliti kemudian melakukan analisis data.
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- Tahap ini merupakan tahap akhir dimana kegiatan yang dilakukan yaitu mengolah dan menganalisis data mentah supaya menjadi informasi dengan bantuan komputerisasi. Adapun tahap yang dilakukan yaitu :
- a. Peneliti mengolah data dengan aplikasi SPSS.
 - b. Peneliti menyusun hasil pembahasan dan berkoordinasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Peneliti melakukan ujian hasil akhir terhadap skripsi.

- d. Peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan dari penguji dan dosen pembimbing.
- e. Menyusun naskah publikasi

UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA